

# Rona Chyta

*by* turnitin 1

---

**Submission date:** 04-Oct-2022 03:21PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1916181624

**File name:** rn (626.28K)

**Word count:** 5189

**Character count:** 31421

## The Factors Affecting Auditor Switching in Trade and Services Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2017-2021

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Trade and Services Yang Terdaftar di BEI 2017-2021

Rona Chyta Silalahi

Universitas Advent Indonesia  
1932172@unai.edu

Valentine Siagian

Universitas Advent Indonesia  
@unai.edu

### ABSTRACT

**Kata Kunci:** Pergantian CEO, Karakteristik Komite Audit, *Financial Distress*, Reputasi KAP, Opini Audit, *Audit Delay*

### INTRODUCTION

*Financial Statement* ialah suatu data wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan *go public* dan terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Holdi & Tarmizi, 2022). Laporan keuangan dapat dianggap lebih terpercaya ketika telah melalui proses audit, kegiatan mengaudit *financial statement* perusahaan bisa dikerjakan oleh audit independen atau Kantor Akuntan Publik (KAP) (Subiyanto et al., 2022). Seorang auditor memiliki tugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan, sehingga harus menjaga pandangan terhadap independensi antara auditor dan pihak perusahaan agar tidak memiliki hubungan khusus yang tidak menyangkut kepentingan tanggung jawab pihak auditor (Sriwardany, 2021).

Kasus yang telah terjadi di Indonesia yaitu mengenai Akuntan Publik Kasner Sirumapea serta KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan pada *financial report* tahunan 2018 dari PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) yang sudah melangsungkan kecurangan dalam *financial report*. Hal ini membuat Erick Thohir selaku menteri BUMN mengarahkan bagi perusahaan untuk menggunakan jasa auditor yang kompeten. Atas kasus ini Kemenkeu memberikan hukuman terhadap Akuntan Publik berbentuk pencabutan izin sementara dalam jangka 12 bulan (KMK No.312/KM.1/2019 tanggal 27 juni 2019) disebabkan oleh tindakan pelanggaran yang berat, PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) juga diberi keharusan untuk melaksanakan perbaikan pengendalian Mutu KAP serta dilaksanakan *review* oleh BDO *International Limited* (Surat No.S-210/MK.1PPPK/2019 tanggal 26 juni 2019).<sup>7</sup>

Menurut peraturan Kemenkeu RI, No 17/PMK.01/2008, KAP yang memberikan jasa audit pada *financial statement* mempunyai jangka waktu selama 6 tahun buku berurutan dan seorang auditor memiliki batas waktu 3 tahun berurutan

untuk memberikan jasanya pada laporan keuangan suatu perusahaan. Melalui peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, maka setiap perusahaan yang tercatat di BEI memiliki wewenang untuk melaksanakan pergantian auditor atau yang akrab disapa sebagai *Auditor switching* (Ernayani, 2020). *Auditor switching* atau pertukaran auditor bisa dilakukan baik secara *mandatory* maupun *voluntary* oleh perusahaan (Muaqilah et al., 2021).<sup>4</sup>

Berlandaskan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai beberapa faktor yang mengakibatkan pertukaran auditor secara *voluntary* yang biasa dilaksanakan oleh perusahaan yang sering dihubungkan dengan kondisi Pergantian CEO, Karakteristik komite audit, *Financial distress*, Reputasi KAP, Opini audit, dan *Audit delay* serta faktor-faktor lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *Auditor Switching* dan faktor yang mempengaruhinya pada Perusahaan *Trade and Services* yang terdata di BEI pada periode 2017-2021.

### Pengembangan Hipotesis dan Rerangka Pemikiran

#### Pengaruh pergantian CEO terhadap auditor switching

Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan terkait pergantian manajemen (CEO) baik atas keinginan sendiri maupun pensiun dari sebuah perusahaan, ketika didalam sebuah perusahaan terjadi pergantian CEO maka akan ada kemungkinan perubahan kebijakan yang akan terjadi, tak terkecuali dengan *auditor switching* jika manajemen merasa tidak sejalan dengan auditor yang lama (Muaqilah et al., 2021).

H1: *Auditor Switching* dipengaruhi secara signifikan terhadap pergantian CEO.

### Pengaruh karakteristik komite audit terhadap auditor switching

Pada penelitian ini karakteristik komite audit diasosiasikan berdasarkan banyaknya komite audit, banyaknya aktivitas rapat dan latar belakang keahlian keuangan pada komite audit (M. Rahmi & Syofyan, 2020). Perusahaan publik di Indonesia memiliki komite audit sekurangnya tiga orang anggota yang diantaranya dipimpin oleh satu orang komisaris independen perusahaan dan dua orang yang independen dari pihak luar dan datang dari luar perusahaan yang dinyatakan oleh Bapepam berdasarkan keputusan No.KEP-29/PM/2004. Hasil yang efektif dapat diberikan oleh anggota komite audit jika adanya keaktifan yang biasanya dilakukan melalui pertemuan/rapat dari para anggota komite audit itu sendiri. Melaksanakan rapat komite audit merupakan hal penting karena selain membahas tentang perusahaan, pada rapat komite audit juga akan membicarakan mengenai informasi-informasi yang disajikan pada *financial statement* (Amalia & Didik, 2017). Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/PJOK.04/2015 mengenai pembentukan dan patokan penerapan kerja komite audit dinyatakan bahwa komite audit wajib melaksanakan pertemuan rapat setidaknya tiga bulan sekali. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2002) berpendapat bahwa anggota komite audit sedikitnya mempunyai seorang anggota berlatar belakang keahlian keuangan dengan tujuan agar komite audit dapat memahami dengan baik akan laporan keuangan.

H2: *Auditor Switching* dipengaruhi secara signifikan oleh Jumlah Komite Audit

H3: *Auditor Switching* dipengaruhi secara signifikan oleh Frekuensi Rapat

H4: *Auditor Switching* dipengaruhi secara signifikan oleh Latar belakang Komite Audit

### Pengaruh financial distress terhadap auditor switching

*Financial distress* ialah sebuah perusahaan yang tengah berada pada situasi yang tidak baik ataupun kesusahan dalam keuangannya sehingga dikhawatirkan dapat mengalami pailit (Elisabeth, 2021). Perusahaan dalam keadaan *financial distress* berpotensi untuk melaksanakan *auditor switching* (Tjahjono & Khairunissa, 2021). Kondisi ini disebabkan oleh situasi perusahaan yang hampir bangkrut sehingga perusahaan perlu melakukan peningkatan evaluasi subjektivitas dan kewaspadaan auditor melalui *auditor switching* (Aini & Yahya, 2019).

H5: *Auditor switching* dipengaruhi secara signifikan oleh *financial distress*

### Pengaruh reputasi KAP terhadap auditor switching

Kepercayaan publik atas jasa dan pengalaman serta tingginya jumlah klien dari sebuah KAP merupakan sebuah prestasi yang akan mempengaruhi reputasi dari sebuah kantor akuntan publik (Dayuni et al., 2021). Opini yang dinyatakan oleh auditor bisa mempengaruhi Reputasi KAP jika menyatakan tidak sama dengan kenyataan perusahaan yang sebenarnya (Laksmiati & Atiningsih, 2018).

H6: *Auditor switching* dipengaruhi secara signifikan oleh reputasi KAP

### Pengaruh opini audit terhadap auditor switching

Berdasarkan IAPI (2011) SA 508 (PSA No.29) tertuang jenis opini audit yang dapat diberikan oleh seorang auditor terhadap *financial report* perusahaan klien. Opini audit ialah bagian akhir dari sebuah proses pengauditan sebuah laporan keuangan yang disampaikan oleh seorang auditor yang memiliki kewajaran dalam menyajikan *financial statement* perusahaan berdasarkan pendapatnya (Devi et al., 2021). Opini audit dinyatakan pada paragraf opini yang dapat dilihat pada bagian laporan audit (Nurdiatama & Hariani, 2020). Kewajaran dalam laporan keuangan berhubungan dengan materialitas, posisi keuangan dan arus kas yang akan mempengaruhi opini yang akan diberikan seorang auditor yang telah melakukan audit yang berlandaskan pada standar *auditing* (D. E. Pratama & Shanti, 2021).

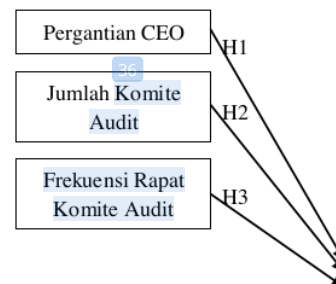
H7: *Auditor switching* dipengaruhi secara signifikan oleh opini audit

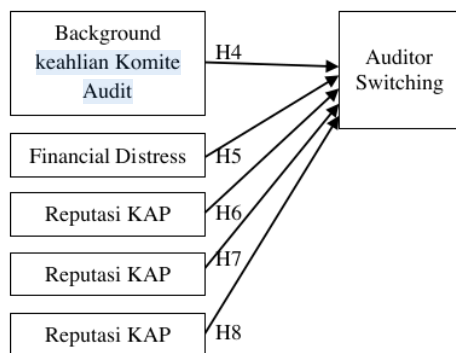
### Pengaruh audit delay terhadap auditor switching

Informasi laporan keuangan berkala emiten berdasarkan peraturan NO. X.K.2, terlampir pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep. 346/BL/2011, dalam butir 2b menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus diikuti dengan laporan akuntan yang telah di audit, dan pada butir 2c *annual financial statement* wajib menyampaikan terhadap Bapepam dan LK dan diberitahukan kepada masyarakat paling lama 90 hari sesudah tanggal laporan keuangan tahunan.

H8: *Auditor switching* dipengaruhi secara signifikan oleh *audit delay*

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran pada penelitian ini:





14  
Bagan 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Bentuk data penelitian ini ialah data kuantitatif berbentuk angka serta dapat dihitung menggunakan prosedur statistika. Data Sekunder menjadi data yang akan digunakan pada penelitian ini yang berasal dari laporan tahunan perusahaan dengan sektor *trade and services* yang telah terdata di BEI. Data penelitian ini dapat diakses melalui link resmi PT. Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id>. untuk melihat *annual report* dan informasi-informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

### Populasi Sampel

Perusahaan *Initial Public Offering* yang sudah terdata di BEI pada bidang *Trade and Services* pada periode 2017-2021 menjadi populasi pada penelitian ini. Setelah memenuhi kriteria dalam metode sampling dan ditemukan sebanyak 67 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Sehingga sampel penelitian ini ialah perusahaan *Trade and Services* yang *listing* di BEI periode 2017-2021.

### Metoda Sampling

Penelitian ini memakai jenis *purposive sampling* melalui ketentuan kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria dalam pengambilan sampel ialah sebagai berikut:

15  
Tabel 1. *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Total perusahaan <i>trade and services</i> yang terdata di BEI pada periode 2017-2021.	113
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan <i>financial statement</i> dengan lengkap pada periode 2017-2021.	37
3	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan mata	9

uang asing pada periode 2017-2021.

Total sampel per satu warsa Tahun pengamatan	67
Total observasi	335

Berdasarkan pada Tabel 1 diatas terdapat 113 perusahaan yang tergabung ke dalam *sector trade and services*. Sebanyak 46 yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Setelah melalui proses eliminasi terdapat 67 perusahaan dan 335 sampel yang dapat diteliti lebih lanjut.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Auditor Switching

Pemerintah Indonesia menyampaikan aturan bagi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* sebagai bentuk upaya mempertahankan independensi auditor (Aini & Yahya, 2019). *Auditor switching* memiliki dua macam yaitu *mandatory* dan *voluntary*. PP No 20 tahun 2015 pada pasal 11 memberi kontrol mengenai *auditor switching* secara *mandatory* dan untuk *voluntary* biasanya terjadi dikarenakan beberapa aspek yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan (Indriasi et al., 2022) *Auditor switching* yang dinilai melalui variable dummy di mana jika perusahaan melaksanakan pertukaran KAP atau auditor akan diberikan nilai 1 dan 0 untuk perusahaan yang tidak melaksanakan pertukaran KAP.

### Pergantian CEO

Pergantian CEO atau CEO turnover merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan guna mengganti dewan direksi yang telah diputuskan melalui RUPS (Ridhasyah et al., 2022). Alat ukur pergantian CEO pada penelitian ini mengarah pada penelitian yang dilakukan (Rahmitasari & Syarief, 2021) yang menggunakan *variable dummy* dengan nilai 1 ketika perusahaan melaksanakan CEO turnover sedangkan jika perusahaan yang tidak melaksanakan CEO turnover maka diberi nilai 0.

### Karakteristik Komite Audit

20  
Karakteristik Komite Audit dalam penelitian ini dilihat dari banyaknya komite audit, *meeting frequency* dan *background* keahlian keuangan komite audit (Siagian & Siagian, 2021). Alat ukur untuk jumlah komite audit pada penelitian ini dapat dihitung dari banyaknya anggota komite audit pada perusahaan yang diteliti, frekuensi rapat dapat dihitung dari banyaknya pertemuan rapat yang telah komite audit lakukan selama satu tahun periode dan latar belakang komite audit bisa dicari pada bagian profil komite audit yang tersedia dilaporan tahunan perusahaan dan diukur dengan menggunakan dummy di mana saat komite audit memiliki latar belakang keuangan ditandai dengan nilai 1 dan nilai 0 ketika tidak

memiliki latar belakang keuangan (Siagian & Siagian, 2021).

### 12 Financial Distress

Financial distress ialah satu keadaan perusahaan yang tengah menghadapi kondisi keuangan yang tidak sehat dan memberi gambaran keadaan tidak baik bagi perusahaan (Muti'ah dan Anwar, 2021). Alat ukur financial distress pada penelitian ini memakai perbandingan antara total liability dengan total asset (Katharina, 2022) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liability}{Total\ Asset}$$

### Reputasi KAP

Menurut (Ramadan et al., 2022) reputasi KAP merupakan kewajiban untuk nama besar yang telah mendapat kepercayaan publik atas jasa yang diteliti serta pemberian pendapat yang bisa diandalkan. Alat ukur reputasi KAP pada penelitian ini mengacu kepada penelitian (A. W. Pratama et al., 2022) yang menggunakan variable dummy di mana KAP yang memakai jasa Big-Four diberikan nilai 1 dan nilai 0 yang bukan memakai jasa Big-Four.

### Opini Audit

Seorang auditor yang memberikan pendapat kepada client atas financial statement yang sudah di audit agar dapat memutuskan apakah laporan keuangan tersebut unqualified opinion atau tidak atau yang sering disebut opini audit (Haya & Tambunan, 2022). Alat ukur yang dipakai pada variabel opini audit ialah variable dummy yang mengacu pada penelitian (Susanto, 2018) menjelaskan pada saat auditor memberi opini unqualified opinion pada financial report suatu perusahaan akan diberikan nilai 1, sedangkan auditor yang mengeluarkan pendapatnya selain unqualified opinion akan diberi nilai 0.

### Audit Delay

Keterlambatan waktu untuk penyelesaian jasa audit atau yang biasa disebut audit delay dapat diperhitungkan sejak tanggal penutupan tahun keuangan sampai penandatanganan laporan audit oleh auditor, pandangan investor kepada perusahaan dapat dipengaruhi oleh keterlambatan untuk dilaksanakan oleh (Zikra & Syofyan, 2019). Alat ukur audit delay mengarah pada penelitian (Darma Yanti & Badera, 2018) di mana perhitungan audit delay dilihat melalui jarak hari antara tanggal tutup buku tahunan perusahaan yaitu 31 Desember hingga pada tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

10 Berdasarkan hasil penelitian mengenai auditor switching dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan trade and services yang terdaftar pada BEI di periode 2017-2021, memperoleh hasil sebagai berikut:

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Mini	Maxi	Mean	Std. Deviation
Jumlah Komite Audit	335	3.00	7.00	3.2119	.54704
Frekuensi Rapat	335	1.00	47.00	5.2995	.384028
Financial Distress	335	-.23	12.25	.7892	1.54104
Audit Delay	335	31.00	868.00	101.4925	63.54492
Valid N (listwise)	335				

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

7 Pada Tabel 2, hasil analisis deskriptif didapat melalui perhitungan SPSS Statistic 23, Jumlah komite audit sebagai salah satu variable independen pada penelitian ini memiliki nilai minimum 3,00 dari hasil perhitungan banyaknya jumlah komite audit perusahaan tersebut, dan nilai maksimumnya 7,00 serta rata-rata nilai yang diperoleh ialah 3,2119 dan standar deviasi sebesar 0,54704. Variabel independen lainnya yang menggunakan perhitungan statistik deskriptif adalah frekuensi rapat yang memiliki hasil nilai minimum 1,00 melalui hasil perhitungan rata-rata jumlah komite audit mengadakan rapat pada perusahaan yang diteliti dengan nilai maksimum 47,00 dan nilai rata-rata 5,2955 serta standar deviasinya 3,84028. Variabel selanjutnya adalah financial distress yang memiliki nilai minimum -0,23 dari hasil perbandingan antara total liability dan total asset pada perusahaan tersebut dan memiliki nilai maksimum 12,25 rata-rata 0,7892 dan standar deviasinya 1,54104. Variabel lainnya adalah Audit Delay yang menunjukkan hasil perhitungan nilai minimumnya 31,00 melalui perhitungan dari selisih tanggal tutup buku dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor eksternal sehingga mendapat nilai maksimum 868,00 dengan

rata-rata 101,4925 dan standar deviasinya adalah 63,54492.

**Tabel Frekuensi**

**Tabel 3. Pergantian CEO**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	287	85.7	85.7
	1.00	48	14.3	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23

Hasil frekuensi berdasarkan Tabel 3, memperlihatkan perusahaan melaksanakan pertukaran CEO dalam periode penelitian sebanyak 48 dari total 335 data atau 14,3%. Sementara perusahaan yang tidak melakukan pergantian CEO sebanyak 287 dari 335 total data atau 85,7%.

**Tabel 4. Background Komite Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.99.7
	1.00	334	99.7	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4, memperlihatkan bahwa perusahaan yang diteliti memiliki komite audit dengan background bidang keuangan sewaktu periode penelitian sebanyak 334 dari 335 total data atau 99,7%. Sedangkan, perusahaan yang tidak menunjukkan komite audit yang memiliki background bidang keuangan sebanyak 1 dari 335 total data atau 0,3%.

**Tabel 5. Reputasi KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	225	67.2	67.2
	1.00	110	32.8	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

Dari hasil frekuensi Tabel 5, memperlihatkan perusahaan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big-four* ialah sebanyak 110 dari 335 total data atau 32,8%. Sementara perusahaan yang bukan memakai jasa *Big-four* sejumlah 225 dari 335 total data atau 67,2%.

**Tabel 6. Opini Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	5	1.5	1.5
	1.00	330	98.5	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

Menurut hasil frekuensi pada Tabel 6, memperlihatkan perusahaan dengan pendapat *unqualified opinion* ialah sebanyak 330 dari 335 total data atau 98,5%, dan 5 dari 335 total data atau 1,5% perusahaan yang diberi opini selain dari *unqualified opinion*.

**Tabel 7. Auditor Switching**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	163	48.7	48.7
	1.00	172	51.3	100.0
Total	335	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

Berdasarkan hasil frekuensi pada Tabel 7, menerangkan bahwa perusahaan melaksanakan pertukaran auditor sebanyak 172 dari 335 total data

atau 51,3% dan sebanyak 163 dari 335 total data atau 48,7% perusahaan yang tidak mengadakan pertukaran auditor.

### Menguji Kelayakan Model Regresi

Hipotesis akan ditolak ketika hasil signifikansi *Chi-square* berupa jumlah kurang dari 0,05 pada tahap uji kelayakan model regresi melalui *Fit Test* dari *Hosmer and Lemeshow Goodness* disebabkan model yang dipakai tidak bisa menjelaskan kemungkinan terhadap nilai observasinya dan mengakibatkan ada perbedaan signifikansi yang dapat membuat hasil *Goodness of Fit Test* jadi tidak baik. sebaliknya, jika hasil signifikansi *Chi-square* lebih dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima dalam menjelaskan prediksi nilai dalam observasi penelitian.

**Tabel 8. Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.916	8	.349

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

1 Dari hasil dari Tabel 8, dijelaskan jika signifikan yang di dapat dari *Chi-Square* sebesar 0,349 dan memperoleh hasil lebih dari 0,05 yang membuat hipotesis bisa diterima. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan model regresi ini layak untuk dipakai, dan mampu memperkirakan nilai observasinya.

### Uji Negelkerke R Square

Pada bagian pengujian yang dilaksanakan melalui koefisien determinasi ini ialah atas usaha untuk mengetahui besarnya efek yang diberi oleh variabel bebas yaitu pergantian CEO, karakteristik komite audit, reputasi KAP, *financial distress*, opini audit dan *audit delay* pada variabel terikat yaitu *auditor switching*.

**Tabel 9. Uji Negelkerke R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Negelkerke R Square
1	427.832	.103	.137

Sumber: Hasil Olah data SPSS 23

Pada Tabel 9 diatas memperlihatkan uji Negelkerke *R Square* yaitu 0,137 atau 13,7%, menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat memberikan penjelasan 13,7% dan sisanya 86,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya selain dari penelitian ini.

### Uji Koefisien Regresi

Menguji koefisien regresi merupakan tahap akhir pada analisis regresi logistik. Bagian signifikan dapat dilihat dalam *section variables in the equation*, dan hasil yang didapat dibandingkan dengan tingkat kealpaan yaitu 0,05 (5%) sehingga ketika hasil kurang dari 0,05 maka nilai akan diterima.

**Tabel 10. Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	PCEO	2.138	.459	21.733	1	.000	8.480
	JKA	.080	.213	.140	1	.709	1.083
	FR	-.008	.030	.073	1	.788	.992
	BKA	.054	.109	.242	1	.623	1.055
	FD	-.133	.090	2.205	1	.138	.875
	RKAP	-.199	.248	.645	1	.422	.819
	OA	-	1.090	1.085	1	.298	.312
	AD	.000	.002	.037	1	.847	1.000
	Consta nt	.842	1.354	.386	1	.534	2.320

a. Variable(s) entered on step 1: PCEO, JKA, FR, BKA, FD, RKAP, OA, AD.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan model regresi yang tersaji dalam Tabel 10. menunjukkan hasil sebagai berikut:

### Pengaruh Pergantian CEO terhadap Auditor Switching

Hipotesis yang kesatu menyimpulkan bahwa salah satu variabel bebas yaitu pergantian CEO mampu memberi pengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil uji memperlihatkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 2.138 dan signifikansinya .000 atau < 0.05 sehingga H1 diterima. Penelitian ini sama dengan yang dilaksanakan oleh (Fikri, 2019) memperlihatkan *Auditor Switching* dapat dipengaruhi oleh pergantian CEO. Sedangkan hasil penelitian (Aprilia & Effendi, 2019) memperlihatkan Pergantian Manajemen tidak memberi pengaruh pada *Auditor Switching*.

### **Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Auditor Switching**

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu Jumlah komite audit tidak tidak berpengaruh signifikan kepada *auditor switching*. Hasil uji memperlihatkan dimana koefisien regresi positif sebesar .080 dengan signifikansi .709 atau  $> 0.05$  sehingga H2 ditolak. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu frekuensi rapat tidak berdampak signifikan pada *auditor switching*. Hasil uji memperlihatkan bahwa koefisien regresi negatif senilai -.008 dengan signifikansi .788 atau  $> 0.05$  sehingga H3 ditolak. Hipotesis keempat menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu background keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Purwoningsih, 2016) memperlihatkan Frekuensi Komite Audit tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar .054 dengan signifikansi .623 atau  $> 0.05$  sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Purwoningsih, 2016) memperlihatkan karakteristik Komite Audit tidak memberikan pengaruh pada *auditor switching*.

### **Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu *Financial distress* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil uji menyatakan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -.133 dengan signifikansi .138 atau lebih dari 0.05 sehingga H5 ditolak. Penelitian (Nainggolan et al., 2022) dan (Aini & Yahya, 2019) meneliti bahwa *Financial Distress* tidak mempengaruhi *Auditor Switching*. Sementara (D. E. Pratama & Shanti, 2021) menyatakan bahwa *Financial Distress* mempengaruhi *Auditor Switching*.

### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Auditor Switching**

Hipotesis keenam menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu Reputasi KAP tidak memberikan pengaruh signifikan pada *auditor switching*. Hasil uji memperlihatkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -.199 dengan signifikansi .422 atau lebih dari 0.05 sehingga H6 ditolak. Penelitian oleh (Alberto, 2020) meneliti Reputasi KAP tidak memberi pengaruh kepada pergantian auditor. Sementara (Fauziah et al., 2019) memperlihatkan Reputasi KAP mempengaruhi *Auditor Switching*.

### **Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor Switching**

Hipotesis ketujuh menyimpulkan bahwa salah satu variabel bebas yaitu Opini audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor*

*switching*. Hasil uji memperlihatkan koefisien regresi positif sebesar -.000 dengan signifikansi .847 atau lebih dari 0.05 sehingga H8 ditolak. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Yusriwati, 2019) menyimpulkan Opini audit tidak memberi pengaruh kepada *Auditor Switching*. Penelitian (N. U. Rahmi et al., 2019) menyimpulkan *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh Opini audit.

### **Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching**

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa salah satu variabel bebas yaitu Audit delay tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil uji memperlihatkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -.199 dengan signifikansi .422 atau lebih dari 0.05 sehingga H6 ditolak. Penelitian (Darma Yanti & Badera, 2018) memperlihatkan *Audit Delay* dapat mempengaruhi *Auditor Switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Subiyanto et al., 2022) yang memperlihatkan *Audit Delay* tidak mempengaruhi *Auditor Switching*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai *auditor switching* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada perusahaan *trade and services* yang terdata di BEI pada periode tahun 2017-2021, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pergantian CEO mampu memberi pengaruh secara signifikan terhadap *Auditor Switching* di perusahaan *trade and services* pada periode 2017-2021. Simpulan ini diberikan berdasarkan hasil uji yang menyatakan nilai signifikansi sebesar .000 atau kurang dari 0.05.
2. Variabel Karakteristik Komite Audit yang dilihat dari Jumlah Komite Audit, Frekuensi Rapat dan Background Komite Audit tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* di perusahaan *trade and services* pada periode 2017-2021. Simpulan ini diberikan berdasarkan hasil uji yang menyatakan nilai signifikansi jumlah komite audit sebesar .709 atau lebih dari 0.05, frekuensi rapat komite audit dengan nilai signifikansi sebesar .788 atau lebih dari 0.05 serta background keahlian keuangan komite audit yang memiliki nilai sebesar .623 atau lebih dari 0.05 berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang telah dilakukan.
3. Variabel *Financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *trade and services* periode 2017-2021. Simpulan ini diberikan berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang telah dilakukan,



sehingga mendapat nilai signifikansi sebesar .138 atau lebih dari 0.05.

4. Variabel Reputasi KAP tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan kepada *auditor switching* pada perusahaan *trade and services* periode 2017-2021. Simpulan ini dikuatkan berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang telah menyatakan nilai signifikansi sebesar .422 atau lebih dari 0.05.
5. Variabel Opini Audit tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan *trade and services* periode 2017-2021. Simpulan ini berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang menyatakan opini audit mendapatkan nilai signifikansi sebesar .298 atau lebih dari 0.05.
6. Variabel *Audit Delay* tidak dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan *trade and services* periode 2017-2021. Simpulan ini berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang menyatakan *audit delay* mendapatkan nilai signifikansi sebesar .847 atau lebih dari 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sehingga penulis memberi saran untuk peneliti berikutnya untuk meneliti tidak saja hanya pada perusahaan atau sektor *trade and services* saja, menambah tahun penelitian lebih dari 5 tahun, menambahkan variabel-variabel yang lain seperti kepemilikan publik, *fee audit* ukuran perusahaan dan tingkat perkembangan perusahaan klien yang mungkin bisa mempengaruhi *auditor switching*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 245–258.  
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12235>
- Alberto, S. (2020). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur .... 3(3).  
<http://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/604>
- Amalia, B. Y., & Didik, M. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 393–406.
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75.  
<https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.61-75>
- Darma Yanti, N. P. M., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Audit Delay Pada Voluntary Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2389.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p28>
- Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur. *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.
- Devi, S., Roza, M., & Muchlish, M. (2021). Pengaruh Ukuran KAP Dan Opini Audit terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) Si. *Jurnal Ekonomi Dan Publik*, 17(2), 21–29.
- Elisabeth, D. M. (2021). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN KAP DAN OPINI AUDIT, TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Duma. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1–25.
- Ernayani, R. (2020). Analisis Return On Asset, Financial Distress, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 241–251.
- Fauziyah, W., Sondakh, J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3268–3637.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24849>
- Fikri, A. M. Al. (2019). Pengaruh pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, dan opini audit terhadap AUDITOR SWITCHING (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2016 - 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–15.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/index>
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.

- Holdi, F. P., & Tarmizi, R. (2022). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 41–50. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1204>
- Indriasi, D., Fajri, A., & Fanani, B. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Non-Cyclical Affecting Factors of Auditor Switching in Non-Cyclical Companies. *Monex - Journal of Accounting Research*, 11(02).
- Katharina, M. R. F. M. R. O. S. N. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100.
- Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh Auditor Switching, Reputasi KAP Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(1), 45–61.
- Muaqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4978>
- Muti'ah dan Anwar. (2021). Jurnal Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(1), 1–11.
- Nurdiatama, D., & Hariani, S. (2020). Dampak Audit Judgment, Skeptisme Profesional, Situasi Audit Dan Lingkup Audit Terhadap Pemberian Opini Audit. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 103–116. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.224>
- Pratama, A. W., Sudiyatno, B., & Ekonomika, F. (2022). PENGARUH OPINI AUDIT, REPUTASI KAP, UKURAN KAP, DAN Program Studi S1 Akuntansi. 660–670.
- Pratama, D. E., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 13–24. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/4556/2304>
- Purwoningsih, R. B. (2016). Pengaruh Opini Audit Going Concern, Audit Delay, Aktivitas Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor Dengan Keuangan dan Akuntansi Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah*.
- Rahmi, M., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran KAP, dan Peran Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2956–2975.
- Rahmi, N. U., Stefano, J., Junaidi, Silfenni, & Saragih, B. V. (2019). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp26>
- Rahmitasari, N., & Syarif, A. (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 421–429. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2556/1990>
- Ramadan, W. R., Sumardjo, M., Aswar, K., Pembangunan, U., Veteran, N., & Korespondensi, P. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Pandemi Covid 19 Terhadap Auditor Switching. 1(1), 31–49.
- Ridhasyah, R., Dewi, N. G., Sri, U. S., & Umar, U. T. (2022). Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, FINANCIAL DISTRESS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING (PADA Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen. 6(1976), 129–142.
- Siagian, V., & Siagian, B. D. (2021). Apakah karakteristik komite audit dan independensi dewan komisaris mempengaruhi financial distress? *Management and Business Review*, 5(1), 40–49. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5597>
- Sriwardany, R. S. D. (2021). Analisis Financial Distress, Audit Delay Dan Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 87–95. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6521>
- Subiyanto, B., Digdowiseiso, K., & Debora, G. A. (2022). 40\_Pengaruh Fee Audit, Opini Audit Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Industri

- Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei  
Periode 2015-2020. *Syntax Literate: Jurnal  
Ilmiah Indonesia*, 7(3). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Susanto, Y. K. (2018). Auditor Switching:  
Management Turnover, Qualified Opinion,  
Audit Delay, Financial Distress. *International  
Journal of Business, Economics and Law*,  
15(5), 125–132.
- Tjahjono, M., & Khairunissa, S. (2021). Opini  
Audit, Financial Distress, Pertumbuhan  
Perusahaan Klien Dan Pergantian  
Manajemen Terhadap Auditor Switching.  
*JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah  
Akuntansi*, 8(2), 180–198.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2401>
- Yusriwati. (2019). Pengaruh Opini Audit,  
Financial Distress dan Ukuran Perusahaan  
Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan  
Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.  
*Universitas Islam Indragiri Tembilahan*,  
3(1), 1–9.
- Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh  
Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan  
Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay  
Terhadap Auditor Switching. *Jurnal  
Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556–1568.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.162>

# Rona Chyta

---

## ORIGINALITY REPORT

---

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ekonomi.usni.ac.id">ekonomi.usni.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://earsiv.anadolu.edu.tr">earsiv.anadolu.edu.tr</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.ibik.ac.id">jurnal.ibik.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.feb-uniss.ac.id">journal.feb-uniss.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id">jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://jurnalfe.ustjogja.ac.id">jurnalfe.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jea.ppj.unp.ac.id">jea.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
19	<a href="http://ojs3.umc.ac.id">ojs3.umc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
21	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta	

<1 %

22

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

23

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

24

etd.eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

26

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

27

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.pelitabangsa.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

29

Oftika Sari, Einde Evana, Ninuk Dewi Kesumaningrum. "PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, OPINI AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

31

Internet Source

<1 %

32

[journal.uwks.ac.id](http://journal.uwks.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

34

[polgan.ac.id](http://polgan.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

Rudi Zulfikar. "Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komisaris Audit Terhadap Internet Financial Reporting Disclosure", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

37

Sariyanto Sariyanto, Nova Yesyca Naipospos. "Pengaruh Karakteristik Audit, Struktur Kepemilikan dan Return on Investment terhadap Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Perdagangan", Owner, 2021

Publication

<1 %

38

Yohanes Baptista Tupen Ebang, Syaikhul Falah, Bill J.C Pangayow. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT

<1 %

DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI  
BURSA EFEK INDONESIA", JURNAL  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

---

39	<a href="https://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="https://conference.upnvj.ac.id">conference.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://ejournal.uigm.ac.id">ejournal.uigm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---



49	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.tsm.ac.id">repository.tsm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://repository.unim.ac.id">repository.unim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://www.jurnal.syntax-idea.co.id">www.jurnal.syntax-idea.co.id</a> Internet Source	<1 %
53	Hantono .. "ANALISIS PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN PENDEKATAN MODEL BENEISH PADA PERUSAHAAN BUMN", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
54	Serly Serly. "Tata Kelola Perusahaan dan Audit Report Lag pada Perusahaan Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2021 Publication	<1 %
55	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
56	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	Gabriella Pingkan Larasati Prasetya, Awan Santosa. "Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Perusahaan	<1 %

# Properti dan Real Estate", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020

Publication

58

Rosella Aprilia, Bahtiar Effendi. "Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress terhadap Auditor Switching", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

59

Soffi Marisha Yuliani, Tantina Haryati. "Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan di Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

60

[journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

61

[jurnal.ubl.ac.id](http://jurnal.ubl.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On